

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *BODY IMAGE*
PADA PENGGUNA AKTIF INSTAGRAM DI SMA NEGERI 1
KUTACANE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh :

MUTIARA INDAH

168600344



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body Image* pada Pengguna

Aktif Instagram Di SMA Negeri 1 Kutacane

Nama : Mutiara Indah


NPM : 16.860.0344

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Pembimbing II


Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog


Azhar Aziz, S.Psi, MA, Psikolog

Ka. Bagian

Dekan


Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog


Dr. H. Rosdiah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanggal Lulus: 11 November 2020

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Drajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

11 November 2020

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

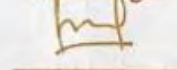
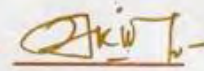
Dekan

Dr. Hj. Risyda Fadiah, S.Psi, M.Psi. Psikolog.

Dewan Penguji:

1. Dra. Mustika Taringan, M.Psi. Psikolog.
2. Nurmaida Irawani Srg., S.Psi, M.Si. Psikolog.
3. Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi. Psikolog
4. Azhar Aziz, S.Psi, MA. Psikolog.

Tanda Tangan


HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 November 2020



Peneliti

Mutiara Indah
(16.860.0344)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Indah
NPM : 16.860.0344
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body Image* Pada Pengguna Aktif Instagram di SMA Negeri 1 Kutacane”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 November 2020

Yang Menyatakan



(Mutiara Indah)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Mutiara Indah, lahir di Lawe Dua pada tanggal 23 Oktober 1998, anak dari Bapak Mujianto dan Ibu Serijah. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2004 dan tamat di SD Negeri Lawe Dua pada tahun 2010. Tahun 2010 sampai 2013 peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Babel. Tahun 2013 hingga 2016 peneliti menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kutacane.

Tahun 2016 peneliti memulai pendidikan perguruan tinggi di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi sebagai bentuk perjuangan menuntut ilmu. Keseharian peneliti banyak disibukkan dengan belajar, bersosialisasi, mengikuti organisasi seperti Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI). Peneliti mengambil program jurusan psikologi perkembangan, hingga pada akhirnya melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Kutacane.

MOTTO

“Jadilah seperti bunga yang memberikan keharuman bahkan terhadap yang menghancurkan”



PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah, Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibu dan Ayah

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga Indah persembahkan karya kecil ini pada Ibu (Serijah) dan Ayah (Mujianto) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, bimbingan, dan ilmu yang berharga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Abang-abang

Sebagai tanda terima kasih, indah persembahkan karya kecil ini untuk abang-abang tersayang (Fajar Hadianto, S.Farm., Apt dan Sucipto, S.Psi). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikan indah orang yang baik pula.

Sahabat

Untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan dukungan moral yang membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Jiput, Elvi, Tika, Mega, Liana, Viona, Widya, Aisyah, Fitri, Nurul. Terima kasih banyak telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi dan Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA, selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih banyak Ibu dan Bapak telah menyemangati, mengajari banyak hal, menasihati, dan mengarahkan Indah sampai skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan banyak nikmat dan karunianya berupa kesabaran, kelancaran, kemudahan serta kekuatan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan mampu bertahan pada setiap cobaan dan kendala yang dihadapi selama penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog., Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog., Selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog Selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang selalu membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Azhar Azis, S.Psi, MA, Psikolog Selaku dosen pembimbing II (dua) yang juga sudah membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurmaida Irawani Srg., S.Psi, M.Si, Psikolog selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Mustika Taringan, Dra, M.Psi, Psikolog yang telah menyempatkan hadir sebagai ketua pada saat sidang meja hijau.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Staf Administrasi Program Studi Psikologi yang telah membantu pengurusan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
11. Bapak Salihin, S.Pd, M.Si yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kutacane dan membantu memperlancar proses penelitian.
12. Orangtua yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, arahan, serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
13. Teruntuk abang-abang tersayang Fajar Hadianto, S.Fram., Apt dan Sucipto, S.Psi yang selalu memberikan doa, motivasi serta semangat dan dukungannya.

14. Kepada sahabat dari dulu sampai sekarang Elvi, Jiput, Tika, Mega, Liana, Viona, Widya, Aisyah, Fitri, Nurul dan sahabat pada masa perkuliahan.
15. Teman seperjuangan Psikologi kelas C stambuk 16 Universitas Medan Area.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberi imbalan yang setimpal atas jasa-jasa baik yang telah mereka berikan kepada peneliti. Akhir kata tanpa mengurangi rasa hormat peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta mencapai tujuan yang diinginkan dan mendapat keridhoan dari Allah SWT, AAMIIN YA RABBAL ALAMIN..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 11 November 2020



MUTIARA INDAH

168600344

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *BODY IMAGE* PADA PENGGUNA AKTIF INSTAGRAM DI SMA NEGERI 1 KUTACANE

Oleh:

MUTIARA INDAH

NPM: 168600344

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane. *Body image* berkaitan dengan tingkah laku, pikiran, keyakinan dan kepercayaan individu tentang keadaan fisiknya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sample*. Sampel penelitian sebanyak 72 siswi. Pengumpulan data menggunakan model skala likert melalui skala *body image*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan rumus F persen. Pada faktor pengalaman interpersonal merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane yaitu sebesar 39,93% dengan hasil analisis frekuensi berpengaruh tinggi pada 24 orang (33,5%), kemudian berpengaruh sedang pada 28 orang (39%) dan berpengaruh rendah pada 20 orang (27,9%). Selanjutnya karakteristik fisik merupakan faktor tertinggi kedua yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane yaitu sebesar 37,49% dengan hasil analisis frekuensi berpengaruh tinggi pada 22 orang (30,7%), kemudian berpengaruh rendah pada 32 orang (44,5%) dan berpengaruh rendah pada 18 orang (25,2%). Dan yang terakhir faktor faktor sosialisasi budaya merupakan faktor terendah yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane yaitu sebesar 22,57% dengan hasil analisis frekuensi berpengaruh pada tinggi pada 23 orang (32%), kemudian berpengaruh sedang pada 30 orang (41,7%) dan berpengaruh rendah pada 19 orang (26,4%).

Kata Kunci: *Body image, Instagram, Siswi*

FACTORS AFFECTING BODY IMAGE ON INSTAGRAM ACTIVE USERS IN SMA NEGERI 1 KUTACANE

MUTIARA INDAH

NPM: 168600344

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect body image in active users of Instagram at SMA Negeri 1 Kutacane. Body image is related to the behavior, thoughts, beliefs and beliefs of individuals about their physical condition. The sampling technique used purposive sample. The research sample was 72 female students. Collecting data using a Likert scale model through a body image scale. The analytical method used is descriptive analysis with the formula F percent. The interpersonal experience factor is the highest factor affecting body image for active Instagram users at SMA Negeri 1 Kutacane, which is 39.93% with the results of frequency analysis having a high effect on 24 people (33.5%), then having a moderate effect on 28 people (39 %) and has a low effect on 20 people (27.9%). Furthermore, physical characteristics are the second highest factor affecting body image for active users of Instagram at SMA Negeri 1 Kutacane which is 37.49% with the results of frequency analysis have a high effect on 22 people (30.7%), then low effect on 32 people (44 , 5%) and had a low effect on 18 people (25.2%). And finally, the cultural socialization factor is the lowest factor affecting body image for active Instagram users at SMA Negeri 1 Kutacane, which is 22.57% with the results of the frequency analysis have an effect on 23 people (32%), then have a moderate effect on 30 people. (41.7%) and had a low effect on 19 people (26.4%).

Keywords: Body image, Instagram, students

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Remaja	14
a. Pengertian Remaja	14
b. Ciri-ciri Perkembangan Remaja	15
c. Tugas Perkembangan Remaja	17
B. <i>Body Image</i>	18
a. Pengertian <i>Body Image</i>	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	20
c. Aspek-aspek <i>Body Image</i>	23
d. Ciri-ciri <i>Body Image</i>	24
C. Media Sosial Instagram.....	25

a. Pengertian Media Sosial Instagram	25
b. Frekuensi Penggunaan Instagram	26
c. Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram	27
d. Ciri-ciri Media Sosial	27
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan Media Sosial	28
f. Fungsi Media sosial (<i>Social Media</i>)	29
D. Faktor-faktor <i>Body Image</i> Pada Pengguna Aktif Instagram	30
E. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tipe Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Defenisi Operasional Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Validitas dan Reliabilitas	36
G. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian	39
a. Orientasi Kancan	39
b. Persiapan Penelitian	41
B. Persiapan Penelitian	43
C. Pelaksanaan Penelitian	44
a. Hasil Uji Coba Skala <i>Body Image</i> Pada Pengguna Aktif Instagram	44
b. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
c. Uji Asumsi	46
D. Hasil Analisis Data	47
a. Hasil Analisis Faktorial	47
b. Hasil Analisis Frekuensi	49
E. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penyebaran Skala <i>Body Image</i> Pada Pengguna Aktif Instagram	42
Tabel 4.2. Distribusi Aitem Skala <i>Body Image</i> Setelah Uji Coba	45
Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	47
Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Analisis Faktor	48
Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Analisis Faktor Pengalaman Interpersonal	49
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Analisis Faktor Karakteristik Fisik	50
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Analisis Faktor Sosialisasi Budaya	52



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.2. Diagram Analisis Faktor	48
Diagram 4.3. Diagram Lingkaran Faktor Pengalaman Interpersonal	50
Diagram 4.4. Diagram Lingkaran Faktor Karakteristik Fisik	51
Diagram 4.5. Diagram Lingkaran Faktor Sosialisasi Budaya	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja bisa dikatakan sebagai masa peralihan, peralihan tidak berarti terputus atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Masa remaja adalah masa dimana anak mulai mencari jati dirinya yang merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju masa dewasa. Anak mengalami perubahan fisik maupun psikis pada masa remaja ini. Perubahan inilah yang membuat anak memiliki perbedaan satu sama lain. Perkembangan di masa remaja dipengaruhi oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial.

Istilah remaja berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah *adolescence* seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik (Harlock, 1980). Remaja memiliki tanggung jawab terhadap perbuatan mereka yang akan tumbuh menjadi orang dewasa yang lebih berhati-hati, lebih percaya diri, dan mampu bertanggung jawab. Pada saat remaja, terjadi pertumbuhan yaitu masa pubertas terjadi pada saat memasuki masa remaja, sehingga remaja mengalami perubahan fisik.

Mereka sangat peka terhadap pendapat atau kritikan yang diberikan oleh orang lain terhadap fisik mereka. Anggapan itu membuat anak remaja sangat

memperhatikan diri mereka. Sehingga pada remaja putri akan berdandan menghabiskan waktu yang lama di depan cermin karena orang lain akan melirik dan terpesona pada penampilannya. Memiliki tubuh yang ideal adalah impian semua orang terutama di kalangan remaja putri, masing-masing orang memiliki tubuh idealnya sendiri sesuai dengan berat badan dan tinggi badan mereka. Setiap orang membutuhkan pujian dan penilaian dari orang lain.

Mendapatkan tubuh yang ideal bukan sesuatu hal yang mudah. Remaja putri berlomba-lomba melakukan berbagai cara untuk mendapatkan tubuh yang menurut remaja ideal mulai dari menjaga pola hidup sehat sampai melakukan hal-hal berbahaya yang dapat membahayakan diri mereka sendiri mereka rela melakukan apa saja dan bahkan menyiksa diri sendiri dengan melakukan diet ketat, mengkonsumsi berbagai macam obat pelangsing dan pemutih kulit, hingga melakukan operasi yang menghabiskan biaya yang tidak murah.

Banyak dari pihak lain yang menyediakan perawatan yang murah dan bisa dijangkau oleh setiap kalangan untuk melakukan perawatan, agar kelihatan ideal, walaupun demikian tubuh yang menurut orang lain itu sudah ideal, belum tentu sudah ideal menurut remaja putri tersebut. Hal ini sering membuat remaja putri tidak percaya diri dan terus berpikiran harus memiliki tubuh yang ideal.

Berdasarkan penjelasan diatas sehingga dalam istilah psikologi disebut dengan *body image*. *Body image* yang buruk dan fokus remaja yang mulai memperhatikan penampilan fisiknya didorong oleh beberapa faktor. *Body image* merupakan sikap seseorang terhadap tubuhnya baik secara sadar atau

tidak sadar. Sikap ini meliputi persepsi dan perasaan terhadap ukuran. Bentuk, dan penampilan. *Body image* ternagi menjadi dua bagian yaitu *body image* positif dan *body image* negative. *Body image* positif ialah menilai dirinya secara positif, percaya diri dan merasa nyaman dengan keadaan tubuh yang dimiliki. Sedangkan *body image* negative ialah memiliki persepsi negative terhadap bentuk, ukuran fisik yang dimiliki, tidak percaya diri dan merasa tidak nyaman dengan tubuh yang dimiliki. Dampak secara psikologi terhadap *body image* yaitu depresi, bulimia nervosa, dan dapat mengalami *body dysmorphic disorder*. Namun dampak tersebut bisa di minimalisir dengan cara mengubah cara berpikir dan berpersepsi positif terhadap bentuk tubuh yang dimiliki.

Siswi yang mempunyai jenis kelamin perempuan cenderung lebih memperhatikan tentang *body imagenya*. Mereka akan merasa terganggu jika memiliki *body image* yang tidak sesuai dengan orang yang diidolakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatiyasani, dkk. 2018) diketahui bahwa sebanyak 80,3% subjek santri putri (114 orang) memiliki *body image* negatif. Di antara subjek yang *body image* negatif, 89 orang merasa gemuk meskipun sebenarnya hanya 35 orang yang benar-benar gemuk berdasarkan status gizi aktualnya. Dapat diketahui bahwa *body image* sering terjadi pada perempuan, karena perempuan sering membandingkan dirinya dengan orang lain dan memiliki persepsi tubuh atau gambaran tubuh yang menurut mereka menarik. Untuk mendapat tubuh yang ideal, perempuan dapat melakukan apa saja mulai dari mengubah pola makan atau diet dan perawat tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *body image* remaja putri pada umumnya berada pada kategori netral. Hasil penelitian mengungkapkan masih adanya remaja putri yang belum sepenuhnya memiliki *body image* yang positif. *Body image* yang negatif ini memacu remaja putri untuk memperbaiki penampilan mereka. Kebanyakan remaja putri mengungkapkan ketidaknyamanan akan bentuk tubuhnya dan ingin menurunkan berat badannya. Ketidakpuasan akan bentuk tubuh lebih banyak dialami oleh remaja putri dibandingkan remaja putra, hal tersebut dapat disebabkan dari berbagai macam hal, seperti keluarga, teman sepermainan, serta media (Ifdil dkk, 2017).

Data Riskesdas tahun 2013, prevalensi kurus pada remaja usia 13-15 tahun adalah 11,1% terdiri atau 3,3% sangat kurus dan 7,8% kurus sedangkan prevalensi gemuk 18,8%, terdiri dari gemuk sebesar 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8%. Prevalensi kurus pada remaja usia 16-18 tahun secara nasional sebesar 9,4% (1,9% sangat kurus dan 7,5% kurus) sedangkan prevalensi gemuk sebanyak 7,3% terdiri dari 5,7% gemuk dan 1,6% obesitas, (Masitah, 2018).

Hal ini karena media massa mewakili nilai-nilai dan gaya dari sebuah generasi yang dianggap sebagai bagian dari dirinya. Remaja putri yang memandang tubuhnya tidak ideal seperti wajahnya kurang menarik, badannya terlalu gemuk atau kurus dan lain sebagainya, mereka menjadi sibuk memikirkan kondisi fisiknya, sehingga *body image* yang terbentuk menjadi negatif dan dapat dikatakan tidak memiliki kepercayaan diri. Berawal dari penampilan fisik, remaja putri mulai memberikan gambaran dan persepsi

tentang bentuk fisik yang dimiliki, kemudian beranjak pada penampilan fisik yang dimiliki orang lain hingga standar tubuh yang harus dimiliki setiap perempuan (Ifdil, dkk. 2017). *Body image* remaja putri banyak dipengaruhi oleh persepsi tentang standar tubuh yang sedang tren di kalangan remaja saat ini. Kemudian remaja mulai berlomba-lomba menyesuaikan tubuhnya dengan tren itu tanpa memandang baik buruk terhadap tubuhnya. Gambaran dan persepsi tentang penampilan fisik inilah yang disebut *body image*. Remaja yang telah memiliki derajat kepuasan terhadap dirinya secara fisik yang mencakup ukuran, bentuk, dan penampilan umum disebut sebagai *body image*. Ketidakpuasan citra tubuh dapat berdampak buruk pada kesehatan psikologis dan fisik. Tingkat *body image* individu digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan (Hasmalawati, 2017).

Body image tidak hanya tentang keindahan dan daya tarik, kekurusan juga digambarkan sebagai efek kontrol diri atau prestasi. Persepsi, kepercayaan, dan perasaan tentang penampilan mereka yang lebih mungkin untuk menentukan *body image* mereka dari pada karakteristik fisik mereka yang sebenarnya. Perkembangan *body image* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang menurut (Cash & Pruzinsky, 2002), yaitu sosialisasi budaya (*cultural socialization*), pengalaman interpersonal (*interpersonal experiences*) dan karakter fisik (*physical karakteristik*).

Faktor sosialisasi budaya (*cultural socialization*), seperti keindahan tubuh dan standar tentang tubuh ditentukan oleh masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat menilai apa yang dikatakan indah, ideal, dan apa yang tidak.

Kecantikan wanita yang ideal telah bervariasi dan berubah sesuai standar estetika jangka waktu tertentu dan sebagian besar wanita telah berusaha untuk mengubah diri mereka sendiri untuk memenuhi citra ideal ini (Denich & Ifdil, 2015). Sosialisasi budaya merupakan kebiasaan yang telah ditanamkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam sebuah kelompok masyarakat. Faktor sosio kultural (sosialisasi budaya) merupakan suatu tekanan dari lingkungan sosial dan budaya remaja terhadap standar tubuh ideal (Ammar & Nurmala, 2020).

Didalam aplikasi instagram terdapat budaya local dan budaya asing. Dengan adanya budaya asing tersebut membuat remaja indonesia terobsesi memiliki warna kulit putih, tinggi dan lain-lain. Dimana budaya Indonesia tersebut memiliki warna kulit sawo matang, postur tubuh yang pendek. Dalam hal ini membuat remaja semakin ingin mengikuti budaya asing yang menurut mereka sempurna dan menjadikan standar untuk berpenampilan cantik. Karena adanya tekanan tersebut sehingga menimbulkan perilaku mengikuti cara penampilan budaya luar dengan melihat artis-artis luar negeri dan membuat standar kecantikan sesuai artis luar negeri yang ada di instagram. Salah satu contoh merubah warna kulit menjadi putih, padahal budaya lokal memiliki warna kulit kuning langsung. Standar kecantikan yang ada bisa saja berubah, karena terpengaruh oleh media massa. Oleh karena itu dapat diperkuat oleh peneliti dari hasil *survey* dengan teknik wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Juni pada salah satu siswi SMA Negeri 1 Kutacane.

“Kalau adek lebih suka dengan standar kecantikan luar kak, karena kayak punya kulit

berwarna putih itu buat adek lebih percaya diri kak. Jadi adek lebih tertarik lihat artis luar di Instagram kak. Adek lebih memilih perawatan yang sedang tren kak, apalagi punya muka yang glowing kak. Kayak artis-artis korea kak”

Selanjutnya faktor pengalaman interpersonal (*interpersonal experiences*) sangat berkaitan dengan hubungan interpersonal yang terjalin dengan orang lain. Didalam aplikasi instagram juga dapat digunakan untuk menjalin hubungan interpersonal secara luas baik melalui kolom komentar atau pun melalui *DM (Direct Message)*. Namun, dalam menjalin hubungan interpersonal terkadang terdapat kata-kata yang tidak dapat diterima oleh penerima komentar ataupun *DM*, misalnya teman di aplikasi Instagram menyampaikan komentar atau pesan yang berisi menjelekan penampilan fisik, membandingkan dengan teman yang lain dan sebagainya yang berkaitan dengan penampilan fisik. Hal ini membuat yang menerima pesan tersebut tidak percaya diri, membenci penampilan fisiknya sehingga hal tersebut menjadi pengalaman interpersonal tidak baik. Dalam hubungan interpersonal terdapat komunikasi secara verbal maupun verbal.

Pada dasarnya remaja putri cenderung untuk membandingkan penampilan fisik diri sendiri dengan orang lain terkait dengan ketidakpuasan tubuh yang dimiliki. Penilaian terjadi secara individual dan penilaian dari orang lain terhadap tubuh mereka, setiap remaja putri memiliki standar tubuh ideal masing-masing, sehingga penilaian dari orang lain sulit untuk diterima.

Pengalaman interpersonal merupakan interaksi antara individu dengan individu lainnya yang telah terjadi pada individu tersebut. Dalam kehidupan tidak terlepas dari hubungan interpersonal yang dilakukan, fenomena yang

terjadi banyak yang membandingkan tubuhnya dengan teman yang lain, saling mengejek dan berakibat pada hubungan interpersonal yang tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian (Fernando, 2019) subjek menyatakan sering merasa minder dengan teman-temannya dan membanding-bandingkan tubuhnya dengan teman-temannya yang kurus, subjek mengungkapkan ada rasa keinginan seperti teman-temannya memiliki tubuh kurus dan ideal. Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan *feedback* yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk mempengaruhi bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik (Fernando, 2019). Adapun perilaku yang muncul pada faktor ini adalah melakukan perubahan bentuk tubuh setelah mendapatkan *feedback* negatif yang diterima dari orang lain, hal ini sering membuat orang merasa cemas dengan penampilannya. Sehingga kurang percaya diri saat bertemu dengan teman-teman ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya. Oleh karena itu dapat diperkuat oleh peneliti dari hasil *survey* dengan teknik wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Juni pada salah satu siswi SMA Negeri 1 Kutacane.

“Ada perlu diperhatikan kak, kayak bentuk badan sama tinggi. Terkadang adek insecure juga melihat teman-teman sebaya kak. Tapi adek ga suka kak kalau teman-teman adek membahas fisik adek kak. Karna adek sensitive kalau masalah itu kak. Terus buat adek sakit hati kak kalau dibanding-bandingkan dengan orang lain kak.

Selanjutnya karakteristik fisik (*physical characteristic*) pada masa remaja banyak mengalami perubahan bentuk tubuh, terdapat pula ada yang menerima bentuk tubuh yang dimiliki dan ada juga yang tidak menerima bentuk

tubuhnya. Perubahan yang terjadi secara terus menerus membuat sebagian remaja kurang menghargai penampilan fisik. Didalam aplikasi Instagram terdapat berbagai foto dan video orang yang berpenampilan menarik. Sehingga remaja putri juga menginginkan penampilan menarik seperti yang mereka lihat di Instagram tersebut. Hal ini dikarena aplikasi Instagram yang mudah diakses oleh siapa saja yang membuat mereka terobsesi untuk berpenampilan menarik sesuai dengan penampilan fisik. Adapun perilaku yang muncul pada faktor ini adalah usaha yang dilakukan anak remaja untuk membuat tubuh yang ideal dipengaruhi oleh konten yang ada di instagram.

“Iya kak, adek suka ngikuti cara perawatan yang ada di isntagram kak. Tapi perawatan yang masih terjangkau kak. Adek melakukan perawatan itu agar adek juga memiliki tubuh yang ideal sesuai dengan yang adek inginkan kak. Lihat orang yang muka mulus pokoknya perfect la kak, jadi adek pun pengen kak kayak mereka. Gimana ya kak, karna udah kayak gitu jadi kurang menghargai bentuk tubuh jadi timbul, karna puas kurang puas dengan penampilan sekarang”.

Media massa terdapat beberapa jenis yaitu *Facebook*, *Twiter*, *Instagram* dan masih banyak lagi. Dan *instagram* merupakan salah satu media sosial yang banyak menawarkan efek-efek untuk video atau foto dengan durasi video 15 detik atau lebih dari 2 menit, berbagai informasi bisa ditemukan di *instagram* tersebut. Sistem pertemanan di *Instagram* menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya

setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan. Namun sekarang ini ada media sosial lain yang hampir sama isinya yaitu facebook. Facebook adalah media sosial yang sudah ada sejak lama, hanya saja istilah-istilah yang digunakan berbeda dengan intagram. Kalau di facebok memiliki durasi video yang lebih lama dari pada Instagram.

Pengertian media massa yang dimaksud tidak hanya terbatas pada surat kabar, majalah televisi, radio, tetapi juga mencakup berbagai media lainnya seperti instagram. Faktor Media Massa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fernando, 2019) wawancara subjek menyatakan subjek menyukai film-film korea sehingga mempengaruhi persepsi bentuk tubuh ideal/kurus wanita itu seperti artis korea. Jenis dari media massa tersebut adalah televisi, *gadget*, koran, media sosial lainnya. Dari media massa dapat mempengaruhi *body image* seseorang, karena dengan melihat dan mendengarkannya saja sudah bisa dibayangkan untuk memiliki tubuh ideal seperti seseorang yang sangat dikagumi. Dan dari aplikasi instagram berbagai pihak mempromosikan produk kecantikan, sehingga menambah daya tarik untuk membeli produk tersebut agar mendapatkan bentuk fisik yang diinginkan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini ialah munculnya penilaian dikalangan remaja putri yang lebih memperhatikan standar tubuh, seperti penampilan fisik dan bentuk tubuh yang proposional. Sehingga membuat remaja putri tidak percaya diri dan selalu menilai dirinya melalui orang lain. Dan fenomena yang sekarang banyak yang meggunakan media sosial

instagram untuk melihat video dan foto yang membahas masalah kecantikan, banyak remaja putri yang ingin memiliki wajah yang bagus misalnya, wajah putih, tidak ada jerawat dan lain-lain. sehingga dari yang mereka lihat di instagram tersebut membuat remaja menginginkan hal yang sama atau hal yang persis di instagram tersebut. Oleh karena itu membuat remaja putri untuk melakukan apa saja sesuai dari yang mereka lihat di instagram tersebut.

Ternyata survei membuktikan, jenis layanan yang diakses pengguna terbanyak adalah aplikasi chatting dengan 89,35%. Disusul media sosial 87,13%, mesin pencari 74,84%, lihat gambar/foto 72,79%, lihat video 69,64% dan sisanya aktivitas internet lainnya (Buletin, 2018). Sumatra Utara merupakan provinsi dengan pengguna internet terbanyak di Pulau Sumatra, yakni mencapai 6,3%.

Fenomena yang menarik mengenai *body image* ini dapat diperkuat oleh peneliti dari hasil *survey* dengan teknik wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Juni pada salah satu siswi SMA Negeri 1 Kutacane.

“Pernah kak, apalagi misalnya lagi kumpul bareng teman-teman kayak ngerasa gendutan gitu. Jadi pengen ngerubah bentuk tubuh kak. Gara-gara main instagram jadi mulai skincare an kak, pengen belajar make up gitu kak. Pokoknya dampaknya adalah kak. Apalagi ni ya kak liat foto orang pake baju bagus terus dibadanya itu pas, pas giliran kita foto ini kek keliatan gendutan gitu pokoknya. Pasti langsung mikir nanti jogging lah, biar badannya kek dia. Adek main instagram 4 jam perharinya kak”.

Sehingga media sosial instagram berkaitan dengan tingkah laku, pikiran, keyakinan dan kepercayaan individu tentang keadaan fisiknya. *Body image* ini diwarnai oleh sikap dan perasaan. Dan Ditambah lagi dengan

adanya filter yang mendukung untuk memperoleh penampilan yang lebih bagus.

B. Identifikasi Masalah

Body image merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri sebagai makhluk yang mempunyai fisik, fisik yang dimaksud disini adalah bentuk tubuh seorang remaja, karena pada masa remaja seorang akan mengalami pubertas, dimana kita ketahui ketika seorang remaja harus siap menerima perubahan pada dirinya (Denich & Ifdil, 2015). Remaja adalah tahap perkembangan selanjutnya yang harus dilalui setiap individu. Pada masa remaja terjadi perubahan fisik atau bentuk tubuh dan perubahan psikologis, dari terjadinya perubahan tersebut banyak anak remaja yang menolak bentuk tubuhnya, karena menurut mereka tidak ideal. Dengan begitu mereka kurang percaya diri terhadap citra tubuh yang dimilikinya. Dapat diketahui bahwa saat ini banyak remaja yang mengalami hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat diidentifikasi masalah, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane dengan sampel siswi pengguna aktif instagram. Pembatasan masalah ini dimaksudkan

untuk membantu mengarahkan penulis pada masalah yang sebenarnya serta menambah fokus kajian penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran “faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane”?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan diungkap dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai kajian ilmiah yang dapat menjadi salah satu acuan berpikir untuk pengembangan kajian dibidang psikologi perkembangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan tentang fenomena penggunaan media sosial Instagram terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada siswi di SMA Negeri 1 Kutacane.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

a. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti remaja, tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescere* seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini diungkap oleh Piaget dengan mengatakan secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama. Integrasi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek afektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial dewasa, yang merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini (Hurlock, 1980).

Menurut (Hurlock, 1980) awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

b. Ciri-ciri masa Perkembangan Remaja

Menurut (Hurlock, 1980) ciri-ciri masa perkembangan remaja yaitu:

1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Ada periode yang penting karena fisik dan akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya sama-sama penting. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

2. Masa remaja sebagai masa peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya. Melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari suatu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.

3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Ada empat perubahan yang hampir bersifat universal yaitu:

- a) Meningginya emosi, yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi.
- b) Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dipesankan, menimbulkan masalah baru.

c) Dengan berubahnya minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga berubah.

d) Sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

4. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan.

5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Salah satu cara untuk mencoba mengangkat diri sendiri sebagai individu adalah dengan menggunakan simbol status dalam bentuk mobil, pakaian dan pemilikan barang-barang lain yang mudah terlihat. Dengan cara ini, remaja menarik perhatian pada diri sendiri dan agar dipandang sebagai individu, sementara pada saat yang sama ia mempertahankan identitas dirinya terhadap kelompok sebaya.

6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Menerima stereotip dan adanya keyakinan bahwa orang dewasa mempunyai pandang yang buruk tentang remaja, membuat peralihan ke masa dewasa menjadi sulit.

7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya berlebih dalam cita – cita.

8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan di dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa yaitu dengan merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perilaku seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa ciri-ciri yang menjadi pembeda masa remaja dengan masa sebelum dan sesudahnya, yaitu; masa remaja sebagai periode yang penting, masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja sebagai periode perubahan, masa remaja sebagai usia bermasalah, masa remaja sebagai masa mencari identitas, masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, dan masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

c. Tugas Perkembangan Remaja

Menurut Hurlock (1980) tugas-tugas perkembangan remaja yaitu:

1. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.

2. Mencapai peran sosial pria dan wanita.
3. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
4. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
5. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.
6. Mempersiapkan karier ekonomi.
7. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
8. Memperoleh perangkat nilai dan system etis sebagai pegangan untuk perilaku mengembangkan ideology.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yaitu menjalin hubungan baru, peran sosial dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita. Menerima perubahan fisik, mencapai kemandirian emosional serta mempersiapkan karier ekonomi dalam memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pengembangan ideology.

B. *Body Image*

a. Pengertian *Body Image*

Sejak 1950, para peneliti menganggap “*body image*” sangat berbeda, termasuk persepsi tentang daya tarik tubuh sendiri, ukuran tubuh, persepsi batas tubuh, dan ketepatan persepsi sensasi tubuh (Grogan, 2001). *Body image* secara luas dapat didefinisikan sebagai evaluasi subjektif dari

penampilan seseorang, berbeda dengan daya tarik fisik, yang merupakan penilaian penampilan eksternal atau objektif. *Body image* adalah istilah payung yang agak luas yang terdiri dari beberapa dimensi, termasuk afektif, kognitif, perilaku, dan komponen persepsi (Smolak & Thompson, 2002).

Body image menurut (Denich & Ifdil, 2015) diartikan sebagai sikap seseorang terhadap tubuhnya dari segi ukuran, bentuk maupun estetika berdasarkan evaluasi individual dan pengalaman efektif terhadap atribut fisiknya. *Body image* bukan sesuatu yang statis, tetapi selalu berubah. Pembentukannya dipengaruhi oleh persepsi, imajinasi, emosi, suasana hati, lingkungan, dan pengalaman fisik. Dengan demikian, proses komparasi sosial pasti terjadi dalam membentuk *body image* remaja. Menurut (Denich & Ifdil, 2015) *body image* bersifat subyektif, sebab hanya didasarkan pada interpretasi pribadi tanpa mempertimbangkan atau meneliti lebih jauh dari kenyataan yang sebenarnya.

Body image negatif sangat umum terjadi pada masa remaja dan mempunyai dampak buruk bagi kesehatan seperti meningkatnya resiko rendah diri, depresi, gangguan aktivitas fisik dan pola makan. *Body image* didefinisikan sebagai persepsi, pikiran dan perasaan seseorang tentang bentuk dan ukuran tubuhnya (Masitah dkk, 2018).

Berdasarkan defenisi-defenisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *body image* berkaitan dengan tingkah laku, pikiran, keyakinan dan kepercayaan individu tentang keadaan fisiknya. Cara seseorang memandang dirinya terutama ukuran tubuh, bentuk fisik dan

penampilannya disebut sebagai *body image*. Evaluasi atau sikap subjektif yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body Image*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* seseorang menurut (Cash & Pruzinsky, 2002) yaitu:

1) Sosialisasi Budaya (*Cultural Socialization*)

Sosialisasi budaya mempengaruhi *body image*, dikarenakan di dalam budaya terdapat standar atau harapan mengenai penampilan seseorang. Sebagaimana diinternalisasi oleh individu, nilai-nilai budaya ini menumbuhkan sikap-sikap dasar tubuh, yang membuat mereka cenderung untuk menafsirkan dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa kehidupan dengan cara-cara tertentu.

2) Pengalaman Interpersonal (*Interpersonal Experiences*)

Sosialisasi tentang makna tubuh seseorang melibatkan lebih dari sekadar pesan berbasis budaya dan media. Harapan, pendapat, dan komunikasi verbal dan nonverbal disampaikan dalam interaksi dengan anggota keluarga, teman dan teman sebaya lainnya, dan bahkan orang asing.

Menurut (Masitah, dkk. 2018) persepsi *body image* dipengaruhi oleh peran orang tua yang menjadikan individu lebih cepat terpengaruh.

3) Karakteristik fisik (*Physical Characteristics*)

Pengembangan *body image* tentu dipengaruhi oleh karakteristik fisik aktual seseorang. Tapi kurang dihargai adalah sifat tubuh manusia dari lahir sampai mati tubuh terus berubah. Perubahan kompetensi fisik dan penampilan

sangat dramatis selama masa muda. Namun, bukan satu-satunya faktor fisik yang memengaruhi pembentukan *body image*.

Faktor yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* menurut (Denich & Ifdil, 2015) adalah sebagai berikut :

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Pada umumnya wanita, lebih kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki *body image* yang negatif. Wanita biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu tubuh mereka daripada laki-laki. Persepsi *body image* yang buruk sering berhubungan dengan perasaan kelebihan berat badan terutama pada wanita. Seorang laki-laki, lebih memperhatikan masa otot ketika mempertimbangkan *body image* mereka.

Menurut (Ramonda, dkk. 2019) faktor jenis kelamin dapat terjadi karena adanya perbedaan konsumsi antara anak laki-laki dan anak perempuan. Kebutuhan gizi dan energi antara laki-laki dan perempuan sangat berbeda, hal ini disebabkan karena pertumbuhan dan perkembangan laki-laki dan perempuan juga berbeda. Dimana laki-laki memiliki massa otot yang lebih besar dibandingkan perempuan

2) Media massa

Media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai *figure* perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi

gambaran tubuh seseorang. Sumber media, seperti tv, internet, dan majalah sering menggambarkan orang lebih dekat dengan tipe tubuh yang ideal umum diterima dari pada citra tubuh rata-rata, untuk menjual produk mereka. Akibatnya, anak-anak dan dewasa muda yang terlalu dipengaruhi dan terpengaruh oleh penggambaran seperti citra tubuh tersebut.

Menurut (Nadie, 2018) jenis media massa dapat dikategorikan menurut bentuk fisik, teknologi yang terlibat, proses komunikasi, dan lain-lain. kategori utama media massa adalah sebagai berikut:

- a. Media cetak. Yang termasuk kategori media cetak adalah surat kabar, majalah, buku, dan dokumen tekstual lainnya.
 - b. Media elektronik. Istilah media elektronik terutama meliputi radio, film, televisi, rekaman video dan video.
 - c. Media yang baru. Dunia media sosial melalui Facebook, Twitter dan instagram merajai kehidupan masyarakat secara umum. Bahkan, ada anggapan bahwa media sosial telah menjadi *new media* alias media baru yang dampaknya lebih dahsyat ketimbang media *mainstream*.
- 3) Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diridengan orang lain dan *feedback* yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk mempengaruhi bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Hal inilah yang sering membuat orang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya.

Menurut (Supratman & Mahadian, 2016) hakikat dari hubungan interpersonal adalah bahwa ketika berkomunikasi, seseorang bukan hanya

menyampaikan isi pesan, tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonal. Dalam hal ini berarti bahwa studi komunikasi interpersonal bergeser dari isi pesan kepada aspek relasional. Aspek rasional inilah yang menjadi unit analisis komunikasi interpersonal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *body image* yaitu jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, sosial budaya, pengalaman interpersonal, dan karater fisik.

c. Aspek-aspek *Body Image*

Body image terbagi dalam beberapa aspek. Menurut (Cash & Puzinsky,2002) yaitu:

1. *Appearance Evaluation* (evaluasi penampilan) yaitu evaluasi penampilan secara keseluruhan, apakah menarik atau tidak serta memuaskan atau belum memuaskan.
2. *Appearance Orientation* (orientasi penampilan) yaitu investasi perilaku kognitif dalam penampilan atau perhatian individu terhadap penampilan dirinya.
3. *Body Areas Satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh) yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik.
4. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk) kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan melakukan diet, dan membatasi pola makan.

5. *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh) yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada lima aspek *body image* yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, skala kepuasan area tubuh, pre okupasi kegemukan, dan pengkategorian.

d. Ciri-ciri *Body Image*

(Cash & Smolak, 2011) menyebutkan terdapat dua jenis *body image* yaitu *body image* positif dan *body image* negatif, yang masing-masing memiliki ciri-ciri:

1. *Body image* positif

- a) Individu mengapresiasi bentuk tubuhnya dengan menghargai fungsi, kesehatan, dan bagian-bagian tubuhnya.
- b) Individu menerima, merasa nyaman dan mencintai tubuhnya dengan memilih untuk fokus pada aset tubuh daripada kekurangan tubuhnya.
- c) Individu merasa senang dengan diri sendiri, bersikap optimis dan selalu merasa bahagia.
- d) Individu merasa percaya diri dengan keunikan tubuhnya dan percaya bahwa kecantikan seseorang terpancar dari dalam diri bukan hanya memikirkan tentang berat dan bentuk tubuh.
- e) Individu menyadari bahwa gambar di media tidak realistis dan palsu.

2. *Body image* negatif

- a) Individu tidak menyukai bagian-bagian tertentu dari dirinya.

- b) Individu tidak merasa bahagia ketika berat badannya tidak ideal.
- c) Individu merasa tidak nyaman dengan seluruh bagian tubuhnya.
- d) Individu mencemaskan bagian tubuhnya yang menurutnya tidak sesuai dengan standar kecantikan.
- e) Individu selalu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain tanpa memperhatikan kelebihan yang dia miliki.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri body image terdiri dari body image positif dan body image negatif.

C. Media Sosial Instagram

a. Pengertian Media Sosial Instagram

Menurut Arianti (2017) instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memberikan cara cepat dan menyenangkan untuk berbagi media melalui konten *platform* tertentu, yaitu *snap* foto, memilih filter-filter untuk mengubah tampilan dan nuansa foto, serta dapat menambahkan komentar dalam posting foto tersebut. Menurut Nugraha & Akbar (2018) dalam Instagram, individu berinteraksi dengan individu lainnya adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut instagram.

Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak (Nugraha & Akbar, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memberikan cara cepat, menyenangkan, dapat berinteraksi dengan individu lainnya dan bisa komunikasi antara sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin.

b. Frekuensi Penggunaan Instagram

Berdasarkan hasil penelitian (Nugraha & Akbar, 2018) frekuensi penggunaan instagram yang tinggi menghabiskan waktu sebanyak 6 jam sehari hanya untuk mengakses instagram. Masyarakat indonesia sendiri rata-rata menghabiskan waktu 2-3 jam pada media sosial (fecebook, twiter, youtube, path, instagram dan lain-lain) (Letisha, 2016). Menurut (Rahmawati, dkk. 2017) durasi penggunaan media sosial yaitu:

1. Rendah yaitu 1-2 jam
2. Sedang yaitu 3-4 jam
3. Tinggi yaitu 5-6 jam

c. Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram

Menurut (Nugraha & Akbar. 2018) faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku komunikasi pengguna aktif instagram adalah fasilitas mendukung, keinginan untuk menghasilkan karya yang lebih baik, frekuensi mengakses yang tinggi serta dorongan kerabat. Perilaku komunikasi antar sesama pengguna aktif instagram yaitu:

1. Mengunggah foto
2. Melakukan following dan unfollow
3. Memberikan like dan komentar

4. Membubuhi informasi pada foto yang diunggah

d. Ciri-ciri Media Sosial

Menurut Nisak & Hariyanto (2017) media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper.
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa ada beberapa ciri-ciri media sosial yaitu pesan yang disampaikan tidak untuk satu orang saja, pesan yang disampaikan bebas, pesan yang disampaikan lebih cepat dibandingkan media yang lain, dan penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan Media Sosial

Menurut (Arianti, 2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan media sosial terdiri dari:

1. Interaksi sosial (*social interaction*) didefinisikan bahwa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.
2. Mencari informasi (*information seeking*) didefinisikan bahwa menggunakan media sosial untuk mencari informasi atau untuk mendidik diri sendiri.

3. Menghabiskan waktu (*pass time*) didefinisikan bahwa menggunakan media sosial untuk mengisi waktu dan menghilangkan kebosanan.
4. Hiburan (*entertainment*) didefinisikan bahwa menggunakan media sosial untuk hiburan dan reaksi.
5. Relaksasi (*relaxation*) didefinisikan bahwa menggunakan media sosial untuk menghilangkan stress.
6. Kegunaan berkomunikasi (*communicator utility*) didefinisikan bahwa media sosial merupakan fasilitas komunikasi dan menyediakan informasi untuk bernagi dengan orang lain.
7. Kenyamanan (*convenience*) didefinisikan sebagai media sosial menyediakan kenyamanan atau kegunaan individu.

Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi (2016) penggunaan aplikasi instagram dipengaruhi oleh rasa percaya, puas serta sikap dari pengguna itu sendiri dan norma tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi isntagram.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan media sosial yaitu interaksi sosial, mencari informasi, menghabiskan waktu, hiburan, relaksasi, kegunaan berkomunikasi, dan kenyamanan. aplikasi instagram dipengaruhi oleh rasa percaya, puas serta sikap dari pengguna itu sendiri dan norma tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi isntagram.

f. Fungsi Media Sosial (*Social Media*)

Menurut (Doni, 2017) sosial media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
2. Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* (“*one to many*”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience* (“*many to many*”).
3. Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa ada beberapa fungsi dari media sosial tersebut diantaranya memperluas interaksi sosial, mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience*, dan mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi.

D. Faktor-faktor *Body Image* Pada Pengguna Aktif Instagram

Pada masa remaja terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu, seperti perubahan biologis atau fisik. Sosio-emosional dan kognitif. Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Mayoritas anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka ketimbang aspek lain dalam diriya (Denich & Ifdil, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian (Abdurrachim, dkk. 2018) *body image* negative pada mahasiswi banyak terjadi pada mahasiswi dengan status gizi

normal berdasarkan IMT (42,4%). Hal ini disebabkan adanya pengaruh kuat dari lingkungan (media massa) dan pendidikan responden yang mengubah persepsi mahasiswa mengenai *body image* yang baik. Faktor lingkungan dan pengetahuan yang menyebabkan responden mempunyai *body image* negative.

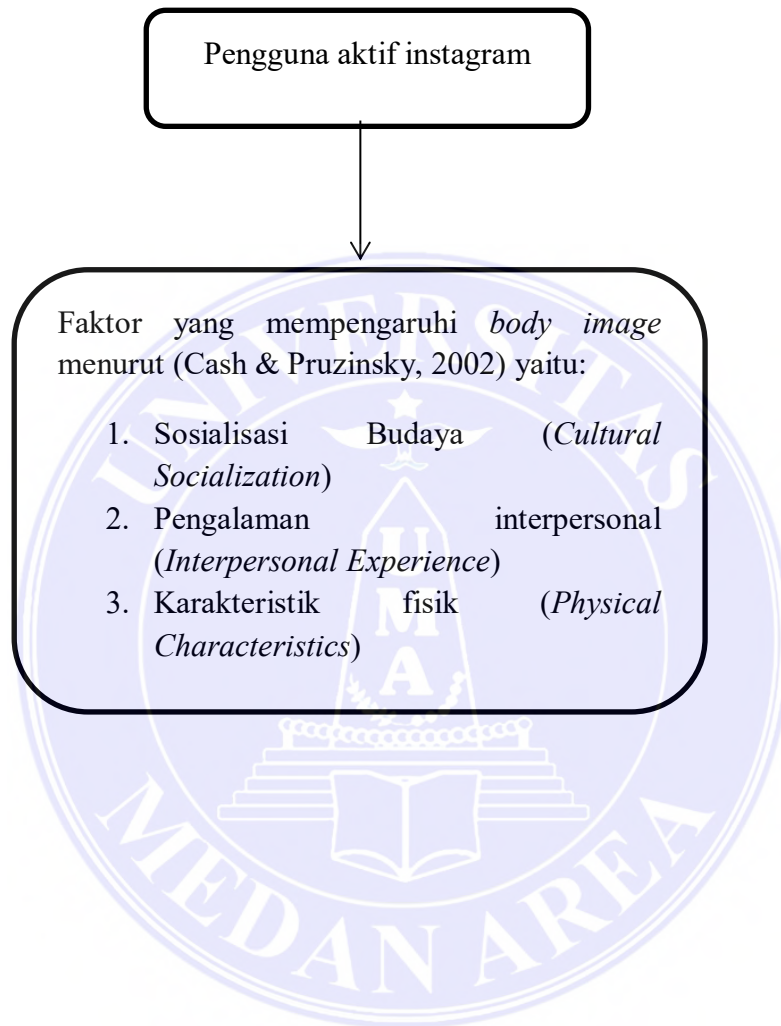
Berdasarkan hasil penelitian (Abdurrachim, dkk. 2018) menunjukkan sebanyak 56 responden (42,4%) dengan status gizi normal merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat 12,5% remaja merasa gemuk namun memiliki status gizi yang normal. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun subjek telah mempunyai tubuh ideal namun mereka cenderung menilai ukuran tubuhnya lebih besar atau kecil dari ukuran sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Masitah, dkk. 2018), menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir orang tua maka semakin besar kemungkinan dapat membentuk persepsi positif *body image* pada remaja. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi dan pengetahuan yang cukup dapat menjelaskan dan memberi pendampingan dengan baik pada anak mengenai persepsi *body image* sehingga perilaku menyimpang terkait persepsi negatif *body image* dapat dihindari.

Media sosial instagram adalah salah satu alat atau perantara modern yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi tanpa adanya hambatan dan penghalang seperti batasan usia, jenis pekerjaan, dan batasan negara. Hal inilah yang menjadi daya tarik remaja dalam menggunakan instagram karena tidak terbatas dengan apapun (Sari, 2019). Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasiha (2017) dengan hasil ada pengaruh penggunaan instagram terhadap *body image*.

E. Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang paling penting adalah metode yang akan digunakan. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: Tipe Penelitian, Identifikasi Variabel penelitian, Definisi Operasional Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Dan Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2008).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang menjadi inti dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor *body image* pada pengguna aktif Instagram. Yaitu sosialisasi budaya, pengalaman interpersonal, dan karakteristik fisik (Cash & Pruzinsky, 2002)

C. Defenisi Operasional Penelitian

1. *Body Image*

Body image berkaitan dengan tingkah laku, pikiran, keyakinan dan kepercayaan individu tentang keadaan fisiknya. Dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* yaitu:

- a. Sosialisasi budaya yaitu seseorang akan terpengaruh dalam mempersepsikan bentuk tubuh yang ideal atau sesuai dengan standar nilai-nilai yang dianut pada masyarakat diwilayah tertentu, dengan adanya norma-norma tentang penampilan fisik dan bentuk tubuh yang menarik hal ini merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar.
- b. Pengalaman interpersonal yaitu pengalaman yang diperoleh dari adanya interaksi sosial baik dengan teman sebaya, anggota keluarga ataupun orang asing. Yang mengakibatkan seseorang minder terhadap bentuk tubuh yang tidak ideal dan dapat mempengaruhi persepsi terhadap bentuk tubuh.
- c. Karakteristik fisik yaitu perubahan bentuk tubuh yang terjadi pada setiap individu mengakibatkan adanya perasaan kurang menghargai bentuk tubuh yang dimiliki.

2. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memberikan cara cepat, menyenangkan, dapat berinteraksi dengan individu lainnya dan bisa komunikasi antara sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) objek penelitian (Yusuf, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi yang berada di SMA Negeri 1 Kutacane sebanyak 303 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive sample*. Penentuan informasi secara *purosize* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan atau kegunaan (Yusuf, 2018).

Dengan karakteristik :

- a. Siswi sekolah kelas XII
- b. Memiliki akun instagram
- c. Pengguna aktif Instagram dengan frekuensi 3-6 jam perhari

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang

terbatas pada masing – masing karakteristiknya (Yusuf, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 72 siswi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data (Yusuf, 2018).

Skala *body image* dalam penelitian ini disusun berdasarkan faktor-faktor *body image* yang di kemukakan oleh (Cash & Pruzinsky, 2002) yaitu sosialisasi budaya, pengalaman interpersonal, dan karakter fisik.

Skala faktor *body image* menggunakan skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Untuk butir soal yang positif, maka nilai 5 diberikan pada alternatif pilihan sangat setuju, skor 4 untuk setuju, skor 3 untuk tidak ada pendapat, skor 2 diberikan kepada respon pilihan tidak setuju, dan skor 1 untuk pilihan sangat tidak setuju. Untuk butir soal yang negatif, maka skor 5 diberikan kepada pilihan respon sangat tidak setuju dan skor 1 untuk pilihan sangat setuju (Yusuf,2018).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut (Endra,2017). Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar – benar mengukur objek yang hendak diukur. Makin validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan.

Cara menentukan validitas instrumen adalah dengan salah satu rumus *product moment correlation* sebagai berikut (Muri, 2018):

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing – masing responden variabel X

Y = Skor masing – masing responden variabel Y

N = Jumlah responden

2. Reliabilitas

(Yusuf,2018) reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas juga berarti ketiadaan relatif galat pengukuran dalam suatu instrumen pengukuran. Reliabilitas ditunjukkan dengan angka atau koefisien. Semakin tinggi koefisien menunjukkan semakin

tinggi reliabilitas dan menunjukkan kesalahan varians minimum (Wagiran, 2013). Oleh sebab itu menurut (Setiawan, 2018), reliabilitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach-Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

s_i^2 = varians skor soal ke-i

s_t^2 = varians skor total

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan penelitian (Yusuf, 2018). Analisis data yang digunakan untuk melihat faktor-faktor *body image* pada pengguna aktif Instagram dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase. Persentase diketahui dengan menjumlahkan prekwensi alternatif jawaban dari setiap item. Rumus yang digunakan dalam perhitungan persentase ini adalah sebagai berikut (Rukajat, 2018).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = persentase yang dicari

f = frekuensi jawaban untuk setiap alternatif

N = jumlah frekuensi jawaban (= jumlah responden

100% = bilangan tetap





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka hal-hal yang dapat peneliti simbulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil analisis penelitian diperoleh gambaran umum *body image* pada pengguna aktif instagram yaitu faktor pengalaman interpersonal merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane yaitu sebesar 39,93% dengan hasil analisis frekuensi berpengaruh tinggi pada 24 orang (33,5%), kemudian berpengaruh sedang pada 28 orang (39%) dan berpengaruh rendah pada 20 orang (27,9%).
2. Sesuai dengan hasil analisis penelitian diperoleh gambaran umum *body image* pada pengguna aktif instagram yaitu karakteristik fisik merupakan faktor tertinggi kedua yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane yaitu sebesar 37,49% dengan hasil analisis frekuensi berpengaruh tinggi pada 22 orang (30,7%), kemudian berpengaruh sedang pada 32 orang (44,5%) dan berpengaruh rendah pada 18 orang (25,2%).
3. Sesuai dengan hasil analisis penelitian diperoleh gambaran umum *body image* pada pengguna aktif instagram yaitu faktor sosialisasi budaya merupakan faktor terendah yang mempengaruhi *body image* pada pengguna aktif instagram di SMA Negeri 1 Kutacane yaitu sebesar 22,57% dengan

4. hasil analisis frekuensi berpengaruh tinggi pada 23 orang (32%), kemudian berpengaruh sedang pada 30 orang (41,7%) dan berpengaruh rendah pada 19 orang (26,4%).

B. Saran

Penelitian ini merupakan salah satu wujud untuk memperkaya wacana pada konteks keilmuan. Usaha kearah ini perlu terus dikembangkan guna menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

a. Saran kepada subjek

1. Siswi yang mengalami *body image* dalam faktor sosialisasi budaya, peneliti menyarankan sebaiknya tidak terlalu terfokus pada standar kecantikan yang ada dilingkungan sosial budaya. Mulailah mencintai dan menghargai apa yang telah diberikan oleh Tuhan terhadap penampilan bentuk tubuh dan tetap menjaga dan merawatnya dengan baik tanpa merubah bentuk tubuh sesuai dengan standar kecantikan yang ada dilingkungan tersebut.
2. Siswi yang mengalami *body image* dalam faktor pengalaman interpersonal, peneliti menyarankan bahwa jadikan pengalaman itu sebagai pelajaran tanpa memikirkan apa yang dikatakan teman sebaya, keluarga dan orang lain yang berkaitan dengan bentuk tubuh kita. Tetap menjalin hubungan baik dengan mereka, hilangkan

persepsi negative terhadap penampilan bentuk tubuh yang dimiliki dan tetap percaya diri dihadapan mereka.

3. Siswi yang mengalami *body image* dalam faktor karakteristik fisik, peneliti menyarankan agar menjaga penampilan fisik dan selalu berfikir positif agar tidak terkena stress, karena memikirkan penampilan fisik. Menerapkan gaya hidup sehat seperti mengkonsumsi makanan yang bergizi dan rajin berolahraga. Dan lebih mencintai diri sendiri tanpa membanding-bandingkan diri dengan orang lain, karen hal dapat membuat perasan tidak puas terhadap bentuk tubuh yang dimiliki dan tidak mensyukuri apa yang telah Tuhan berikan.

b. Saran kepada instansi

Pihak instansi perlu memberikan pembekalan pengetahuan dalam mengartikan *body image* pada pengguna instagram, seperti mengadakan seminar yang berkaitan dengan psikologi dan dunia teknologi. Dengan adanya seminar yang dilakukan oleh pihak instasi tersebut membuat siswi menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan psikologi. Sebagaimana metode dalam seminar tersebut tidak hanya melalui pemaparan teori tetapi juga dengan melakukan diskusi yang melibatkan semua siswa/siswi dan memberikan contoh sederhana yang ada dilingkungan sekitar.

c. Saran kepada peneliti selanjutnya

Menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk memperbaiki dan memperhatikan kualitas aitem-aitem yang digunakan sebagai

alat-alat pengumpulan data dan mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *body image* pada pengguna aktif instagram.



IDENTITAS DIRI

Isi dan Beri Tanda (√) dibawah ini

1. Nama/inisial :
2. Pengguna Aktif Instagram
() Iya () Tidak
3. Frekuensi mengakses instagram dalam sehari
() 1-2 jam () 5-6 jam
() 3-4 jam

PETUNJUK PENGISIAN ANKET

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap.
2. Silakan saudara membaca dan memahami setiap pernyataan dalam angket ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda (X) pada:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakanlah agar tidak ada yang dikosongkan.
4. Sebelum angket ini dikembalikan, periksalah kembali sampai saudara yakin bahwa angket saudara sudah anda jawab semua.
5. Saudara tidak perlu khawatir kerahasiaan jawaban saudara.
6. Hasil penelitian ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.
7. Sebelum menjawab bacalah pernyataan ini dengan cermat dan teliti.

Contoh Pengisian

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membutuhkan orang lain untuk membantu saya dalam penelitian	X				

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menjadi sedih bila ada yang mengatakan saya bertambah gemuk di Instagram.					
2.	Saya terlihat cantik di instagram dengan warna kulit yang saya miliki.					
3.	Saya puas dengan bentuk tubuh yang saya miliki tanpa menggunakan filter di Instagram.					
4.	Saya berfikir tidak ada masalah dengan bentuk tubuh saya di postingan instagram.					
5.	Saya mengabaikan perkataan orang di instagram mengenai fisik saya.					
6.	Saya melakukan perawatan wajah secara alami menggunakan rempah-rempah yang ada untuk menjaga penampilan saya di Instagram.					
7.	Menurut saya warna kulit putih membuat saya lebih percaya diri di instagram.					
8.	Menggunakan filter di instagram membuat saya lebih puas terhadap bentuk tubuh saya.					
9.	Saya marah ketika seseorang menyindir fisik saya di Instagram.					
10.	Saya pernah mendapat julukan yang tidak mengenakan dari instagram saya terkait dengan penampilan fisik saya.					
11.	Saya mengikuti trend kecantikan yang dipromosikan di Instagram untuk menjaga penampilan tubuh saya.					
12.	Saya melakukan segala cara yang ada di instagram untuk menunjang penampilan saya.					
13.	Saya tidak mempermasalahkan jika ketika ada yang berkomentar negative tentang fisik saya di Instagram.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
14.	Saya suka dengan bentuk tubuh saya saat ini tanpa terinspirasi oleh selen Gomez di Instagram.					
15.	Setiap postingan saya di instagram saya selalu berfikir ada yang kurang dengan bentuk tubuh saya.					
16.	Selena Gomez menginspirasi saya untuk memiliki tubuh ideal yang ada di Instagram.					
17.	Saya tidak tertarik untuk menggubah bentuk tubuh seperti artis-artis luar negeri yang ada di Instagram.					
18.	Bagi saya tidak ada gunanya merubah bentuk tubuh dan membanding-bandingkan bentuk tubuh dengan teman yang ada di isntagram.					
19.	Saya melakukan segala cara yang ada di instagram untuk menunjang penampilan saya.					
20.	Di instagram saya membutuhkan pengakuan dari teman-teman bahwa saya menarik.					
21.	Saya terobsesi ingin mengubah bentuk badan seperti artis-artis luar negeri yang saya lihat di Instagram.					
22.	Saya berusaha untuk merubah bentuk tubuh agar lebih proposional dibandingkan dengan teman-teman di instagram.					
23.	Di instagram saya tidak pernah mendapatkan julukan negatif terkait penampilan fisik.					
24.	Dibandingkan dengan artis korea yang ada di instagram saya terlihat sudah memiliki tubuh yang ideal.					
25.	Menurut saya, mengurus penampilan fisik hanya membuang-buang waktu untuk terlihat cantik di instagram.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
26.	Kepercayaan diri Saya terhadap bentuk tubuh tidak dipengaruhi oleh jumlah like dalam postingan di instagram.					
27.	Saya ingin memiliki tubuh yang profesional seperti artis korea yang ada di instagram.					
28.	Saya tetap merasa bahagia walaupun orang lain berkata bahwa bentuk tubuh saya tidak menarik di instagram.					
29.	Melihat konten kecantikan di Instagram membuat saya lebih fokus pada penampilan fisik dari pada aspek lain.					
30.	Jika foto/video yang saya posting di instagram banyak mendapatkan like maka saya lebih percaya diri terhadap penampilan bentuk tubuh.					
31.	Pengakuan dari teman-teman bukan sesuatu yang membanggakan bagi saya di instagram.					
32.	Menurut saya, saya tidak mementingkan konten kecantikan untuk mengubah penampilan fisik saya.					
33.	Menurut saya menjaga penampilan fisik di Instagram itu penting.					
34.	Saya merasa benci ketika teman-teman di Instagram mengatakan bahwa saya tidak menarik.					

TERIMA KASIH



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21



A. UJI NORMALITAS SEBARAN



B. ANALISIS FAKTORIAL



C. FREKUENSI



D. SKALA

E. SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



F. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



Daftar Pustaka

- Anggraheni, Rina Dwi & Rahmandani Amalia. 2019. Hubungan Antara *Self-Compassion* dan Citra Tubuh pada Mahasiswi Program S-1 Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Jurnal Empati*. 8(1), 166-172.
- Arianti, gusmia. 2017. Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media sosial Instagram dan Path. *Wacana*. 16(2), 180 – 192.
- Abdurrachim, Rijanti & Meladista, Eka. Yanti, Rusmini. 2018. Hubungan *Body Image* dan Sikap Terhadap Makanan Dengan Pola Makan Mahasiswi Jurusan Gizi Politeknik. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*. 41(2), 117-124.
- Ammar, Evana Nisa'ul & Nurmala, Ira. 2020. Analisis Faktor Sosio-Kultural terhadap dimensi *body Image* pada Remaja. *Journal Of Health Science and Prevention*. 4(1), 23-30.
- Bulletin APJII. April 2018 ed 23.
- Cash, Thomas F & Pruzinsky, Thomas. 2002. *Body image: a handbook of theory, research, and clinical practice*. America. The Guilford Press.
- Cash, Thomas F & Smolak, Linda. 2011. *Body Image: A hand Book of Science, Practice, and Prevention*. NewYork. Guilford.
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Denich, Amandha Unziila & Ifdil. 2015. Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 3(2), 55-61.
- Doni, Fahlepi Roma. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*. 3(2), 15-23.
- Endra, Febri. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo. Zifatama Jawara.
- Fatiasani, Labiqotul., Palupi, Ika Ratna., & Tjaronosari. Faktor individu dan lingkungan dengan citra tubuh pada santri putri di pondok pesantren. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 15(1), 1-9.
- Fernando, M. Luthfi. 2019. Gambaran Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 7(1), 101-118.
- Grogan, Sarah. 1999. *Body image: understanding body dissatisfaction in men, women and children*. New York. Routledge.
- Hasmalawati, Nur. 2017. Pengaruh Citra Tubuh dan Perilaku Makan Terhadap Penerimaan Diri Pada Wanita. *Jurnal Psikoislamedia*. 2(2), 107-115.

- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan (ed5)*. Jakarta. Erlangga.
- Ifdil, Ifdil., Denich, Amandha Unzilla,. & Ilyas, Asmidir. 2017. Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(3), 107-113.
- Juwita, Rina. 2017. Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi Korporat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 20(1), 47-60.
- Letisha, Zivanna. 2016. *Trik Juara Mengatur Waktu*. Jakarta Selatan. Gagas Media.
- Masitah, Ravi., Pamungkasari, Eti Poncorini., & Suminah. 2018. Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Sosial Terhadap Persepsi *Body Image* Remaja. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. 2(1), 7 – 13.
- Mailani, Liana. 2018. Prokratinasi Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial Pada Siswa SMK Pabaku. *Psikologi Prima*. 1(2), 53 – 63.
- Morissan. 2016. *Statistic Sosial*. Jakarta. Kencana.
- Nadie, Lahyanto. 2018. *Media Massa dan Pasar Modal*. Jakarta Selatan. Media Center
- Nasiha, Nadia Faidatun. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Tubuh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Tahun 2016. *Dialogia*. 15(2), 337-355 .
- Nisak, Khoirun. Hariyanto, Didik. 2017. Food Photography dan Eating Out di Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6(1), 31-41.
- Nugraha, Bayu. Akbar M. Fakhrudi . 2018. Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. 2(2), 95-101.
- Pratiwi, Erni Dwi. 2016. Factor yang Mempengaruhi Niat menggunakan Instagram dengan The Theory Of Reasoned Action Menggunakan Amos 21. *Jurnal Teknik Komputer Amik BSI*. 1 (11), 68-77.
- Rahmawati, Hana Nur,. Iqom, Muhmmad Khabib Burhanuddin,. & Hermanto. 2017. Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Keperawatan*. 5(2), 77-81.
- Ramonda, Devi Anis,. Yudanari, Yunita Galih,. & Choiriyah, Zumrotul. 2019. Hubungan Antara *Body Image* dan Jenis Kelamin Terhadap Pola Makan Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2(2), 109 – 114.
- Riyanto, Slamet,. Hatmawan, Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta. CV Budi Utama.

- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta. Deepublish.
- Santosa. 2018. *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*. Yogyakarta. Deepublish.
- Sari, Levi Tina. 2019. Perbedaan Penggunaan Facebook dan Instagram Terhadap Perilaku Seks Remaja Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Ners dan kebidanan*. 6(1), 93-100.
- Setiawan, David Firna. 2018. *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta. Deepublish.
- Smolak, Linda., & Thompson, J. Kevin. 2002. *Body Image, Eating Disorders, and Obesity In Youth : Assessment, Prevention, and Treatment*. Washington. American Psychological Association.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Supratman, Lucy Pujasari., & Mahadian, Adi Bayu. 2016. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta. Deepublish
- Yusuf, Muri. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana.
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Sleman. CV Budi Utama.

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3
2	2	5	2	3	3	4	1	3	4	3	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1
3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	5	1	1	3	1	1	1	2	2
4	3	2	1	1	1	3	4	4	1	1	3	5	4	1	2	3	1	5	1	3
5	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4
6	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	1	5	3	4	4	1	2	2	3	1
7	4	2	2	2	2	1	4	1	5	1	1	3	5	2	5	3	2	1	2	4
8	5	1	1	1	1	1	5	3	5	3	5	1	1	1	3	3	1	1	3	3
9	3	2	1	2	1	1	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2
11	2	1	1	1	2	3	3	2	4	1	2	5	3	1	2	1	1	1	1	1
12	3	1	1	1	1	1	2	4	3	5	3	4	4	1	5	2	4	1	3	1
13	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2
14	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	5	3	2	2	1	1	2
15	3	2	1	1	1	1	5	5	3	2	1	5	1	5	2	4	5	5	2	1
16	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17	5	1	3	2	3	1	5	5	5	3	5	1	1	5	4	2	4	5	5	3
18	4	3	2	2	2	2	3	4	5	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4
19	5	1	2	2	1	2	4	5	5	5	3	2	2	3	3	3	3	4	5	5
20	5	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	5	5
21	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	1	5	4	1	4	1	1	1	1	3
22	3	1	2	1	1	1	2	4	2	1	4	4	2	1	1	3	1	2	2	3
23	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	1	5	4	1	4	1	1	1	1	3
24	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	1	3	1	1	2	2	3
25	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	5	2	1	2	2	2	1	1	2
26	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	4
27	4	2	4	2	4	1	5	5	5	1	5	4	2	1	4	1	3	1	3	4
28	3	2	2	1	1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1
29	3	2	2	1	1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1
30	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3
31	4	3	4	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	3	5	2	3	3	2	2
32	2	2	3	4	4	4	5	5	3	2	1	5	3	4	4	2	2	4	3	3
33	3	3	3	1	1	3	4	4	3	1	2	5	2	1	2	1	1	1	3	3
34	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	2	1	5	4	1	1	5	5
35	5	1	4	3	4	1	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	4
36	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3
37	5	3	3	2	3	2	5	5	5	4	3	2	3	5	4	1	5	2	3	2
38	2	4	1	1	1	4	3	3	3	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2
39	3	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3
40	3	1	2	2	4	3	4	5	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3
41	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	5	2	1	1	3	4
42	5	1	2	1	1	1	4	5	3	3	3	4	1	1	5	3	1	1	3	1
43	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	5	1	2	2	1	1	1	1	1
44	5	1	1	1	4	4	4	2	5	1	1	5	4	4	2	4	5	4	2	1
45	4	2	1	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1
46	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	2	1	3	2
47	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5

48	3	3	5	3	1	3	1	5	3	3	3	5	1	1	3	1	1	2	1	1
49	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	5	5	5	1	2	5	5	2	3
50	2	4	3	3	1	2	4	5	3	2	4	3	4	4	4	3	1	1	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3
53	3	3	5	1	4	1	5	5	5	4	2	2	4	1	2	1	3	4	5	1
54	4	1	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	1	3	1	1	1	2	2
55	2	1	1	1	3	5	2	3	3	1	2	5	3	1	1	1	1	1	1	1
56	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3
57	3	2	3	2	1	2	5	5	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3
58	4	3	3	4	3	1	4	5	5	3	5	1	3	2	4	2	1	2	4	1
59	2	2	2	2	4	5	2	2	4	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1
60	4	2	3	1	1	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3
61	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	1	3	3
62	5	3	2	4	1	3	3	1	4	2	1	5	3	3	3	1	2	3	1	2
63	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	1	2	2	1	1	2	3
64	3	3	2	2	3	4	2	2	1	1	3	5	2	2	1	1	2	2	2	2
65	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2
66	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	1
67	3	3	2	2	3	5	5	3	5	3	3	3	5	1	1	1	5	2	1	1
68	5	1	3	2	2	2	3	3	3	3	5	1	1	1	4	3	3	3	4	3
69	1	2	3	2	1	4	3	2	2	1	1	5	3	3	3	1	1	1	1	1
70	3	3	2	2	3	5	5	3	5	3	3	3	5	1	1	1	5	2	1	1
71	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3
72	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1



Subjek	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	4	1	2	5	3	3	2	4	2	3	4	3	3
2	1	1	1	2	1	4	3	1	4	2	3	4	1	1
3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2
4	3	3	5	2	5	1	4	2	3	3	3	5	2	3
5	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
6	3	2	3	5	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3
7	2	2	2	4	4	2	3	4	5	3	2	3	4	3
8	3	3	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5
9	3	2	3	3	5	3	2	4	3	4	3	4	3	3
10	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3
11	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	3	1
12	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	2	3
13	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
14	1	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3
15	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	1	3	3
16	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2
17	5	5	2	3	5	1	5	2	5	5	1	3	5	3
18	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4
19	5	4	3	4	5	2	1	3	5	5	3	3	5	5
20	3	5	1	3	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3
21	1	3	3	5	1	4	1	1	3	5	3	2	3	3
22	3	3	1	2	4	2	3	1	2	5	3	3	2	1
23	1	3	3	5	1	4	1	1	3	5	3	2	3	3
24	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3
25	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2
26	1	1	1	3	2	1	2	1	1	4	2	1	3	3
27	3	3	2	5	4	4	1	1	3	4	4	5	5	2
28	2	1	1	3	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2
29	2	1	1	3	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2
30	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
31	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
32	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2
33	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3
34	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5
35	4	4	2	2	2	2	4	2	4	5	4	1	4	5
36	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3
37	1	1	4	3	4	2	1	2	3	4	2	3	4	2
38	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
38	2	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3
40	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
41	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
42	1	1	3	3	4	1	3	1	5	4	1	3	2	1
43	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	5

44	4	4	3	5	5	1	4	2	2	1	3	4	1	2
45	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2
46	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	1	1	3	3
47	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
48	3	5	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	3
49	1	2	5	1	5	1	1	1	3	5	3	1	1	2
50	1	2	2	3	5	4	3	3	2	3	2	4	3	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	2	3	3	2	3	2	5	3	4	4	3	2	3	4
53	3	3	5	1	5	1	3	2	4	5	1	3	5	3
54	1	1	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1
55	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5
56	2	3	3	2	3	2	5	3	4	4	3	2	3	4
57	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3
58	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3
59	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1
60	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	1
61	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
62	1	2	4	5	3	3	4	1	4	4	5	3	3	2
63	1	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2
64	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2
65	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
66	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2
67	1	1	2	4	2	3	1	1	1	3	4	3	5	1
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4
69	1	1	1	3	5	5	1	3	1	1	5	5	3	2
70	1	1	2	4	2	3	1	1	1	3	4	3	5	1
71	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2
72	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1

Reliability

Scale: Skala Body Image

Case Processing Summary

	N	%
Valid	72	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,19	1,096	72
VAR00002	2,32	,990	72
VAR00003	2,58	1,160	72
VAR00004	2,21	1,006	72
VAR00005	2,44	1,149	72

VAR00006	2,69	1,182	72
VAR00007	3,43	1,161	72
VAR00008	3,46	1,150	72
VAR00009	3,33	1,163	72
VAR00010	2,38	1,272	72
VAR00011	2,75	1,275	72
VAR00012	3,63	1,250	72
VAR00013	2,72	1,153	72
VAR00014	2,26	1,332	72
VAR00015	2,93	1,155	72
VAR00016	2,17	1,061	72
VAR00017	2,33	1,332	72
VAR00018	2,10	1,291	72
VAR00019	2,39	1,181	72
VAR00020	2,43	1,173	72
VAR00021	2,17	1,199	72
VAR00022	2,44	1,255	72
VAR00023	2,28	1,103	72
VAR00024	2,88	1,113	72
VAR00025	2,93	1,346	72
VAR00026	2,28	1,141	72
VAR00027	2,75	1,219	72
VAR00028	2,04	,863	72
VAR00029	2,86	1,225	72
VAR00030	3,32	1,173	72

VAR00031	2,49	1,113	72
VAR00032	2,68	1,059	72
VAR00033	3,08	1,110	72
VAR00034	2,69	1,096	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87,44	279,772	,556	,865
VAR00002	88,32	294,925	,160	,873
VAR00003	88,06	281,462	,477	,866
VAR00004	88,43	283,995	,482	,867
VAR00005	88,19	287,173	,330	,870
VAR00006	87,94	312,560	-,301	,883
VAR00007	87,21	279,322	,533	,865
VAR00008	87,18	281,530	,480	,866
VAR00009	87,31	285,595	,367	,869
VAR00010	88,26	279,803	,469	,866
VAR00011	87,89	280,551	,449	,867
VAR00012	87,01	329,112	-,647	,891
VAR00013	87,92	286,021	,359	,869
VAR00014	88,37	282,773	,375	,869
VAR00015	87,71	281,787	,471	,867
VAR00016	88,47	284,619	,436	,867
VAR00017	88,31	282,046	,392	,868

VAR00018	88,54	281,576	,418	,868
VAR00019	88,25	276,331	,602	,863
VAR00020	88,21	278,900	,538	,865
VAR00021	88,47	279,295	,515	,865
VAR00022	88,19	274,131	,617	,863
VAR00023	88,36	283,107	,459	,867
VAR00024	87,76	289,676	,276	,871
VAR00025	87,71	280,632	,419	,868
VAR00026	88,36	282,375	,461	,867
VAR00027	87,89	285,086	,359	,869
VAR00028	88,60	289,061	,394	,869
VAR00029	87,78	276,147	,582	,864
VAR00030	87,32	282,558	,442	,867
VAR00031	88,15	284,864	,406	,868
VAR00032	87,96	288,125	,337	,869
VAR00033	87,56	279,067	,568	,865
VAR00034	87,94	285,912	,384	,868

mean hipotetik : $(30 \times 1) + (30 \times 5) : 2 = 90$

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BodyImage
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,13
	Std. Deviation	18,034
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,081
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,871
Asymp. Sig. (2-tailed)		,434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
FaktorSosialisasiBudaya	17,86	5,419	72
faktorPengalamanInterpersonal	31,60	7,074	72
FaktorKarakteristikFisik	29,67	7,616	72

Correlation Matrix^a

		FaktorSosialisasiBudaya	faktorPengalamanInterpersonal	FaktorKarakteristikFisik
Correlation	FaktorSosialisasiBudaya	1,000	,590	,704
	faktorPengalamanInterpersonal	,590	1,000	,784
	FaktorKarakteristikFisik	,704	,784	1,000
Sig. (1-tailed)	FaktorSosialisasiBudaya		,000	,000
	faktorPengalamanInterpersonal	,000		,000
	FaktorKarakteristikFisik	,000	,000	

a. Determinant = ,193

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,691
Approx. Chi-Square		113,781
Bartlett's Test of Sphericity	df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
Faktor Sosialisasi Budaya	1,000	,725
faktor Pengalaman Interpersonal	1,000	,791
Faktor Karakteristik Fisik	1,000	,872

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,388	79,607	79,607	2,388	79,607	79,607
2	,419	13,961	93,568			
3	,193	6,432	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
FaktorKarakteristikFisik	,934
faktorPengalamanInterperso nal	,889
FaktorSosialisasiBudaya	,851

Extraction Method: Principal Component Analysis.^a

a. 1 components extracted.

Component Score Covariance Matrix

Component	1
1	1,000

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

Component Scores.

Frequencies

Statistics

		Faktor Sosialisasi Budaya	faktor Pengalaman Interpersonal	Faktor Karakteristik Fisik
N	Valid	72	72	72
	Missing	0	0	0
Mean		17,86	31,60	29,67
Std. Error of Mean		,639	,834	,898
Median		17,78 ^a	31,64 ^a	30,25 ^a
Mode		10 ^b	37	33 ^b
Std. Deviation		5,419	7,074	7,616
Variance		29,361	50,047	58,000
Range		25	40	41
Minimum		9	16	13
Maximum		34	56	54
Sum		1286	2275	2136
Percentiles	25	13,86 ^c	25,30 ^c	24,33 ^c
	50	17,78	31,64	30,25
	75	21,44	36,62	34,09

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

Frequency Table

Faktor Sosialisasi Budaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	3	4,2	4,2	4,2
10	7	9,7	9,7	13,9
11	2	2,8	2,8	16,7
13	6	8,3	8,3	25,0
14	1	1,4	1,4	26,4
15	3	4,2	4,2	30,6
16	7	9,7	9,7	40,3
17	7	9,7	9,7	50,0
18	2	2,8	2,8	52,8
Valid 19	7	9,7	9,7	62,5
20	4	5,6	5,6	68,1
21	6	8,3	8,3	76,4
22	3	4,2	4,2	80,6
23	5	6,9	6,9	87,5
24	2	2,8	2,8	90,3
25	1	1,4	1,4	91,7
26	3	4,2	4,2	95,8
27	1	1,4	1,4	97,2
31	1	1,4	1,4	98,6

34	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

Faktor Pengalaman Interpersonal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16	1	1,4	1,4	1,4
20	2	2,8	2,8	4,2
22	3	4,2	4,2	8,3
23	3	4,2	4,2	12,5
24	4	5,6	5,6	18,1
25	7	9,7	9,7	27,8
26	3	4,2	4,2	31,9
28	1	1,4	1,4	33,3
Valid 29	2	2,8	2,8	36,1
30	3	4,2	4,2	40,3
31	7	9,7	9,7	50,0
32	4	5,6	5,6	55,6
33	1	1,4	1,4	56,9
34	5	6,9	6,9	63,9
35	2	2,8	2,8	66,7
36	4	5,6	5,6	72,2
37	9	12,5	12,5	84,7

38	2	2,8	2,8	87,5
39	1	1,4	1,4	88,9
40	2	2,8	2,8	91,7
42	3	4,2	4,2	95,8
43	1	1,4	1,4	97,2
44	1	1,4	1,4	98,6
56	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

Faktor Karakteristik Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	1,4	1,4	1,4
14	1	1,4	1,4	2,8
16	1	1,4	1,4	4,2
17	2	2,8	2,8	6,9
18	1	1,4	1,4	8,3
Valid 19	2	2,8	2,8	11,1
21	2	2,8	2,8	13,9
22	2	2,8	2,8	16,7
23	4	5,6	5,6	22,2
24	2	2,8	2,8	25,0

25	4	5,6	5,6	30,6
26	1	1,4	1,4	31,9
27	4	5,6	5,6	37,5
28	2	2,8	2,8	40,3
29	5	6,9	6,9	47,2
30	3	4,2	4,2	51,4
31	1	1,4	1,4	52,8
32	5	6,9	6,9	59,7
33	7	9,7	9,7	69,4
34	7	9,7	9,7	79,2
35	4	5,6	5,6	84,7
36	1	1,4	1,4	86,1
37	3	4,2	4,2	90,3
39	1	1,4	1,4	91,7
40	2	2,8	2,8	94,4
42	1	1,4	1,4	95,8
43	1	1,4	1,4	97,2
47	1	1,4	1,4	98,6
54	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 744/FPSI/01.10/VII/2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 13 Juli 2020

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kutacane
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Mutiara Indah
NPM : 168600344
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 1 Kutacane, Jl. Iskandar Muda No. 2, Babel, Kab. Aceh Tengah, Aceh** guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Body Image Pada Pengguna Aktif Instagram Di SMA Negeri 1 Kutacane**".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alifita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KUTACANE

Jalan Iskandar Muda No. 2 Kabupaten Aceh Tenggara ☒ 24651
☎ (0629) 21179 Email : sman1kutacane@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 208 / III . 3 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SALIHIN, S.Pd, M.Si**
NIP : 19720411 1999903 1 002
Pangkat / Gol : Pembina TK. I, IV / b
Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 1 Kutacane

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **MUTIARA INDAH**
N P M : 168600344
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kutacane pada tanggal, 15 Juli 2020 s.d 21 Juli 2020 dalam rangka melengkapi peyusun skripsi dengan judul : “ **FAKTOR-FAKTOT BODY IMAGE PADA PENGGUNA AKTIF INSTAGRAM DI SMA NEGERI 1 KUTACANE** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutacane, 21 Juli 2020
Kepala,

SALIHIN, S.Pd, M.Si
NIP. 19720411 199903 1 002

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21